



# DIY Buka 717 Formasi CPNS

## ■ Pemkot Kemungkinan Buka Pendaftaran Hari Ini

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Daerah (Pemda) DIY mengumumkan pendaftaran calon pegawai negeri sipil (CPNS), Senin (11/11) sebelum pukul 00.00 WIB. Dari hasil verifikasi awal ada kesalahan pengetikan jumlah formasi yang sebelumnya 718 menjadi 717.

Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) DIY, Agus Supriyanto menjelaskan, pihaknya akan segera mengumumkan posisi dan kebutuhan untuk rekrutmen CPNS di DIY. Saat ini pihaknya tengah mencocokkan formasi tersebut satu per satu.

"Kami akan umumkan di *website* BKD atau Pemda DIY. Saat ini masih kami cocokkan formasi di BKN. *Inshaallah* hari ini (sudah diumumkan semalam), saya inginnya sebelum pukul 00.00 WIB," ujar Agus kepada wartawan, Senin (11/11).

Pihaknya sebenarnya ingin segera mengumumkan formasi tersebut sesegera mungkin. Akan tetapi, lantaran ada kesalahan dalam pengetikan dari pemerintah pusat, sehingga pihaknya mencocokkan data satu per satu. Hal inilah yang membuat waktu pengumuman menjadi lebih panjang.

"Posisinya begitu dibuka menurut data menjadi 717 formasi. Pihak KemenpanRB salah menulis 718.

**Agus Supriyanto**  
Kepala BKD DIY

**Melirik Kursi CPNS**

- Pemda DIY membuka lowongan CPNS dengan jumlah 717 formasi.
- Lulusan S1 mendominasi kebutuhan dengan 366 formasi.
- Lulusan D3 mendapat jatah formasi sebanyak 348.
- Sedangkan tiga formasi sisanya dipenuliskan kepada lulusan D-IV.
- Kebutuhan paling banyak adalah lulusan D-III dengan sebanyak 120 formasi.
- Pemda DIY menjalankan kebutuhan CPNS utamanya untuk tenaga pendidikan dan kesehatan.
- Pemkot Yogyakarta membuka 410 kuota CPNS tahun ini.
- Dengan rincian 50 tenaga kependidikan, 206 tenaga kesehatan, dan 163 tenaga fungsional.

● ke halaman 15

## DIY Buka

● Sambungan Hal 9

718, setelah kami teliti 717. Saat ini (kemarin) masih kami cocokkan," urainya.

Dia menyebutkan, perintah dari BKN adalah pengumuman pendaftaran dilaksanakan pada Senin tanggal 11 November ini. Dia menjelaskan, begitu nantinya diumumkan maka para pendftar akan bisa menentukan daerah mana yang akan diikuti proses rekrutmennya.

Adapun dari jenjang pendidikan kebutuhan CPNS masih didominasi lulusan Strata 1 (S1) sebanyak 366 formasi. Sementara, untuk rekrutmen ini lulusan Diploma III juga mendapatkan formasi sebanyak 348. Sisanya adalah lulusan Diploma IV.

Dari segi kualifikasi pendidikan kebutuhan paling banyak adalah D-III akuntansi sebanyak 128 formasi, S-1 manajemen 111 formasi, D-III perpustakaan 77 formasi, D-III manajemen sebanyak 51 formasi, S-1 kimia, fisika atau biologi dalam satu kualifikasi dibutuhkan 51 formasi.

Selain itu D-III kearsipan 20 formasi, S-1 psikologi sebanyak 20 formasi, S-1 ilmu hukum tercatat kebutuhan 17 formasi, D-III teknik elektro 15 formasi, teknik sipil 12 formasi, D-III pekerja sosial sebanyak 11 formasi. Sisanya merupakan kebutuhan kualifikasi

pendidikan lainnya dengan jumlah di bawah 10 formasi. Seperti D-III keperawatan, S1 ilmu komunikasi, dan sebagainya.

BKD paling banyak mengajukan kebutuhan CPNS utamanya guru serta tenaga kependidikan. Namun kemudian, dari kuota tersebut paling banyak untuk mengisi tenaga kependidikan. "Hampir separuhnya tenaga kependidikan golongan 2 dan 3," paparnya.

### Pemkot

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membuka sebanyak 419 kuota CPNS pada tahun ini. Adapun formasi terbanyak masih pada tenaga kesehatan dan pendidikan dengan masing-masing sebanyak 50 guru dan 206 tenaga kesehatan, serta 163 untuk tenaga fungsional tertentu dan pelaksana yang tersebar di 48 instansi.

Adapun menurut instansi, lima instansi yang paling banyak berurusan yakni pada rumah sakit umum daerah dengan total 147, kemudian diikuti oleh Dinas Kesehatan 61, dan Dinas Pendidikan sebanyak 52 formasi, lalu ada Diskominfo Sandi dengan 13 formasi, dan Dinas Sosial 10 formasi.

"Kami perkirakan nanti paling banyak diminati dari formasi tenaga fungsional dan tenaga pelaksana karena dimungkinkan syarat pendidikan yang ditetapkan lebih luas dibanding syarat pendidikan untuk pelamar

pada formasi guru dan tenaga kesehatan," kata Kepala BKPP, Kris Sardjono, Senin (11/11).

Kris berharap, proses penerimaan CPNS 2019 bisa berjalan dengan lancar untuk memenuhi kebutuhan pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta yang dinilai belum memenuhi jumlah ideal. Saat ini, jumlah pegawai di luar tenaga bantu baru memenuhi 38 persen dari jumlah ideal. "Pada 2020, akan ada 320 pegawai yang memasuki masa pensiun. Tambahannya 419 CPNS baru tentu akan sangat membantu," katanya.

Kris menjelaskan, proses pembukaan pendaftaran juga masih belum ditentukan oleh pihaknya. Menurut dia, pembukaan CPNS di lingkungan pemerintah daerah, termasuk pemerintah kota, diserahkan ke masing-masing daerah dan Kementerian PAN RB tidak mewajibkan pemerintah daerah untuk mengumumkan pembukaan pendaftaran CPNS pada 11 November. "Kesepakatan kami kemarin akan dilakukan serentak se-DIY. Saat ini belum buka pendaftarannya, kemungkinan besar (hari ini)," tambah dia.

Ia menyebut, masih ada berbagai persiapan yang harus dilakukan dan diselesaikan oleh setiap pemerintah daerah sebelum membuka pendaftaran CPNS, termasuk syarat administrasi

yang harus dipenuhi pelamar hingga mekanisme pengajuan lamaran. Beberapa syarat administrasi yang masih dalam proses pembahasan, di antaranya jenjang pendidikan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal.

"Kami pun masih membahas mekanisme pendaftaran. Apakah cukup menyampaikan syarat pendaftaran secara online atau perlu ditambah penyerahan syarat administrasi secara manual juga. Untuk kebutuhan formasi teknisnya juga akan segera diumumkan," katanya.

Meskipun belum mencapai kesepakatan terkait waktu pembukaan pendaftaran CPNS, namun Kris memastikan bahwa hal tersebut tidak akan mempengaruhi tata cara pelaksanaan seleksi kompetensi dasar (SKD) yang tetap akan dilakukan pada 2020. Proses penerimaan CPNS pun disebutnya masih cukup panjang.

Wakil Ketua Komisi A DPRD Kota Yogyakarta, M. Fauzan, meminta pemkot untuk senantiasa memperbaiki proses dan mekanisme perekrutan. Dengan itu, diharapkan ada tahapan yang dilaksanakan mampu lebih transparan dan akuntabel, sehingga tenaga yang direkrut sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dan berimbas pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat setempat. (ais/jaf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BKPP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005